

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran – saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Hubungan kekerabatan yang paling mendasar pada masyarakat Karo dikenal dengan *Rakut si telu* (ikatan yang tiga) yaitu *Sukut*, *Kalimbubu* dan *Anak Beru* yang menjadi dasar dalam *Tutur* pada masyarakat Karo. Upacara kematian dengan menggunakan *Gendang Sarune* masih sering dilaksanakan oleh masyarakat Karo khususnya di daerah *Singalor Lau*.
2. Adanya perbedaan tempo dalam bentuk penyajian *Gendang Sarune* di daerah *Singalor Lau* dengan daerah lainnya seperti di daerah Berastagi, Kabanjahe dan Medan yaitu untuk di daerah *Singalor Lau* lebih cepat.
3. *Gendang Sarune* mempunyai reportoar khusus serta memiliki peran dalam upacara *Simate – mate*, adapun reportoar tersebut adalah *Simelungen Rayat Mari – mari*, *Odak – odak*, *Patam - patam* dan *Peselukken*. Pemberian nama khusus untuk pemain musik *Gendang Sarune* adalah *Sierjabaten*.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran – saran sebagai berikut:

1. *Gendang Sarune* merupakan salah satu ensambel yang sudah di wariskan oleh nenek moyang kita yang harus dijaga dan tetap dipertahankan kedudukannya dalam kesenian musik tradisional Karo.
2. Upacara *Simate – mate* sebagai salah satu tradisi budaya Karo perlu mendapat perhatian dari dinas kebudayaan dan pariwisata, karena hal ini bisa saja membuat wisatawan lokal maupun mancanegara merasa tertarik untuk berkunjung dan meneliti budaya Karo.
3. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi hendaknya jangan menghilangkan peranan alat musik tradisional Karo dengan instrument keyboard.